

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa yang dipaparkan oleh peneliti terdapat pembahasan yang dapat peneliti tarik menjadi kesimpulan.

1. Maskulinitas sesuatu yang melekat dengan laki-laki dimana didalamnya berisikan standar-standar yang dibuat secara alami oleh masyarakat. Tetapi maskulinitas bukan hanya berbicara mengenai tataban fisik saja seperti apa yang biasa ada dilingkungan masyarakat melainkan sebuah prilaku, pola pikir juga biasa dikaitkan dengan maskulinitas. Standar-standar maskulinitas yang organik tersebut tercipta atau terbentuk dari stereotype masyarakat, selain masyarakat TV dan Media sosial juga cukup berpengaruh atas terbentuknya standar-standar maskulinitas ini. Fenomena maskulinitas *fanboy* K-Pop yang dapat menciptakan sebuah stigma maskulinitas yang diberikan bahkan dilabelkan untuk laki-laki yang menyukai K-Pop atau menjadi fanboy dari boygroup K-Pop.
2. Standar-standar maskulinitas ikut terdefiniskan secara budaya, artinya sifat atau standar-standar maskulin itu dinamis, tidak tetap, dapat berubah-ubah sesuai pengertian yang diyakini masyarakat. Beragam tindakan subordinasi yang dialami oleh laki-laki penggemar musik K-Pop karena kegemarannya dengan Musik K-

Pop yang tidak sesuai dengan pemaknaan Maskulnitas yang diketahui masyarakat, biasanya laki-laki penggemar mendapatkan pandangan miring terhadap dirinya seperti mendapat *bullying* secara verbal. Hal tersebut yang menimbulkan berbagai macam reaksi yang dilakukan oleh para penggemar musik K-Pop.

3. Beragam tindakan yang dilakukan oleh laki-laki penggemar musik K-Pop dalam menyikapi toksik maskulinitas yang mereka alami, mulai dari marah, merasa terganggu, hingga menganggap itu sebagai hal yang biasa.

